

**KAJIAN *KALYANAMITTA* (SAHABAT BAIK) DALAM PERSPEKTIF  
AGAMA BUDDHA**

**Oleh:**

**Nama : Femi**

**NPM : 2016101018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Keagamaan Buddha (S.Pd)**



**Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha  
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha  
JINARAKKHITA  
BANDAR LAMPUNG  
Agustus 2020**



## PENGESAHAN SKRIPSI

Tanggal: 8 Agustus 2020

Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita  
Menerima Skripsi yang ditulis oleh:


**FEMI**  
**2016101018**

Berjudul:

**KAJIAN KALYANAMITTA (SAHABAT BAIK) DALAM PERSPEKTIF  
AGAMA BUDDHA**

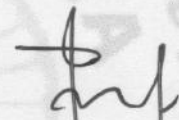
Sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA (S.Pd)**

Ketua Penguji/Penguji I




Widiyanto, S.Ag., M.Pd.B.  
NIDN: 2912027901

Penguji II



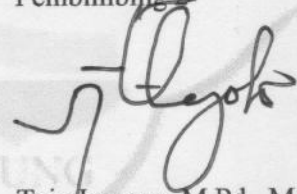
Tupari, S.Ag., MM., M.Pd.B.  
NIY: 09004

Pembimbing I



Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B.  
NIDN: 2901078201

Pembimbing 2



Tejo Ismoyo, M.Pd., M.Pd.B.  
NIDN: 2923058701

Mengetahui dan Mengesahkan  
Ketua STIAB Jinarakkhita



Dr. Burmansah, M.Pd.  
NIY.09042

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Femi  
NPM : 2016101018  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Buddha  
Alamat : Dusun Baru Murmas, Desa Bentek, Kec. Gangga, Kab. Lombok  
Utara Nusa Tenggara Barat  
No. HP : 087898634992

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan Skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas Skripsi adalah diluar tanggung jawab STIAB Jinarakkhita dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan STIAB Jinarakkhita dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Bandar Lampung, 8 Agustus 2020



Femi  
2016101018

## **MOTO**

“Kehidupan memiliki nilai dan makna ketika kita sanggup bertahan terhadap cobaan dalam berbagai keadaan”

*(Master Cheng Yen)*

“Kegagalan kunci dari sebuah kesuksesan. Orang yang takut mencoba, selamanya akan terpuruk dalam kegagalan yang sesungguhnya”

*(Femi)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan.
2. Y.M Suhu Nyanamaitri Mahastavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya, karena berkat kebajikan beliau kami dapat menikmati pendidikan dengan baik.
3. Alm sahabat Aris Marwanti yang dulunya selalu mendukung dan memberi semangat sampai bisa bertahan di titik ini.
4. Almamater tercinta.

## ABSTRAK

Femi/2016101018/2020/Kajian *Kalyanamitta* (Sahabat Baik) Dalam Perspektif Agama Buddha/Pembimbing I Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B., dan Pembimbing II Tejo Ismoyo, M.Pd., M.Pd.B.

**Kata Kunci** : *Kalyanamitta* (Sahabat Baik), Agama Buddha

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kajian *Kalyanamitta* (Sahabat Baik) Dalam Persepektif Agama Buddha. Pada masa sekarang penting untuk mengetahui bagaimana karakteristik seseorang yang dapat dijadikan sahabat baik. Karena pada kenyataannya masih ada orang yang keliru dalam memilih sahabat. Sehingga dapat diketahui tindakan atau perlakuan tidak baik masih dialami dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan itu dapat diketahui dan sering kali terjadi di kehidupan sehari-hari maupun disiarkan oleh media sosial lainnya. Selain itu kisah serupa juga terjadi di zaman Buddha berkenaan dengan Dewadatta yang menghasut Raja Ajatasatu untuk membunuh ayahnya guna mendapatkan harta warisan sang Ayah.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kepustakaan (*library research*). Landasan pencarian data dilakukan dengan cara menelaah kepustakaan melalui membaca buku dari sumber primer (Tripitaka) dan sekunder yang kredibel berhubungan dengan masalah yang diteliti. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif kajian pustaka. Pencatatan data pada penelitian ini melalui lima tahap yaitu: (1) persiapan, (2) pengumpulan data, (3) pengorganisasian dan pengongsepan, (4) pemeriksaan atau penyuntingan konsep dan, (5) penyajian atau pengetikan.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan *Kalyanamitta* (sahabat baik) atau disebut juga sahabat spiritual dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki rasa kepedulian tinggi, mampu menciptakan rasa nyaman, dapat dipercaya, dan selalu mengarahkan untuk kebaikan. Sang Buddha menjelaskan dalam *Sigalovada Sutta* tentang tipe seseorang disebut *kalyanamitta* (sahabat baik) yaitu senantiasa selalu menolong sewaktu dalam kesusahan (*Upakaro-Mitto*), selalu ada dalam kondisi senang dan susah (*Samanasukha Dukkho-mitto*), memberi nasehat baik (*Atthakhaya-mitto*), dan bersimpatif (*Anukampako-mitto*).

Bersahabat dengan orang jahat dan tidak suka bergaul dengan yang luhur, dan lebih menyukai ajaran dari orang jahat tersebut merupakan penyebab keruntuhan seseorang. Adapun dampak ditimbulkannya seperti; gemar menghancurkan kehidupan, mengambil apa yang tidak diberikan, melakukan hubungan seksual yang salah, berbicara dusta, mengucapkan kata-kata yang memecah belah, berbicara kasar, berbicara melantur atau bergosip, penuh dengan keinginan, memiliki pikiran ingin menyakiti, dan memegang pandangan salah.

Manfaat dari memiliki sahabat baik dalam *Dighajanu Sutta* yaitu, persahabatan dan hubungan dekat dengan orang yang baik adalah salah satu hal menimbulkan kesejahteraan dan kebahagiaan. Fungsi dan kontribusi lainnya dari penerapan persahabatan Buddhis yaitu; sebagai cerminan nama baik, sebagai jembatan untuk menimbulkan kesejahteraan dan kebahagiaan; sebagai penangkal kemerosotan; sebagai roda yang membawa pada perkembangan dan kesejahteraan; sebagai berkah utama; sebagai kontribusi dalam menumbuhkan kebijaksanaan; sebagai perintis untuk melatih jalan mulia berunsur delapan; sebagai langkah awal untuk merealisasi pencerahan; sebagai faktor menyebabkan kematangan; sebagai titik awal ketidaktahuan dan sebagai awal mewujudkan pengetahuan sejati dan awal pembebasan; dan sebagai kontribusi dalam melenyapkan penderitaan.

## ABSTRACT

Femi/2016101018/2020/Study of *Kalyanamitta* (Good Friends) in the Perspective of Buddhism / Advisor I Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B., and Advisor II Tejo Ismoyo, M.Pd., M.Pd.B.

**Keywords:** *Kalyanamitta* (Good Friends), Buddhist.

The purpose of this study is to determine the *Kalyanamitta* (Good Friends) Study in the Perspective of Buddhism. In the present it is important to know the characteristics of someone who can be a good friend. because in fact there are still people who are wrong in choosing friends. So that it can be seen that bad actions or treatment are still experienced in everyday life. This fact can be known and often occurs in daily life and broadcast by other social media. In addition, a similar story also occurred in the Buddha's era regarding Dewadatta who incited King Ajatasatu to kill his father in order to get his father's inheritance.

The method used is qualitative library research. The basis for data search was carried out by examining the literature through reading books from credible primary (Tripitaka) and secondary sources related to the problem under study. Data analysis using descriptive qualitative analysis literature review. The data recording in this study went through five stages, namely: (1) preparation, (2) data collection, (3) organizing and introducing, (4) checking or editing concepts and, (5) presenting or typing.

Based on this research, it can be concluded that *Kalyanamitta* (good friends) or also called spiritual friends can be interpreted as someone who has a high sense of caring, is able to create a sense of comfort, can be trusted, and always leads for good. The Buddha explained in the *Sigalovada Sutta* what type of person is called a *kalyanamitta* (good friends): Always helping when in trouble (*Upakaro-Mitto*), always in good and bad conditions (*Samanasukha Dukkho-mitto*), giving good advice (*Atthakhaya-mitto*), and sympathetic (*Anukampako-mitto*).

Befriending the wicked and disliking the noble, and preferring the teachings of the evil person is the cause of one's downfall. As for the impacts such as; is fond of destroying life, taking what is not given, engaging in sexual wrongdoing, speaking falsehoods, speaking divisive words, speaking harshly, rambling or ramblinggossiping, full of desire, having thoughts of wanting to hurt, and holding wrong views.

The benefits of having good friends in the *Dighajanu Sutta* namely, friendship and close relationships with good people is one of the things that creates prosperity and happiness. other functions and contributions of the application of Buddhist friendship namely; as a reflection of good name, as a bridge to create prosperity and happiness; as an antidote to decline ; as a wheel that leads to development and prosperity; as the main blessing; as a contribution to cultivating wisdom; as a pioneer to practice the noble eightfold path; as a first step towards realizing enlightenment; as a factor causing maturity; as the starting point of ignorance and as the beginning of realizing true knowledge and the beginning of liberation; and as a contribution to eliminating suffering .



## KATA PENGANTAR

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya*

*Namo Buddhaya*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha Ketuhanan Yang Maha Esa, para Buddha Bodhisattva dan Mahasatva, yang telah memberikan berkah perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kajian Kalyanamita (Sahabat Baik) Dalam Perspektif Agama Buddha*. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Buddha pada Program Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

Penyusunan skripsi ini mengalami berbagai hambatan dan rintangan sehingga membutuhkan perjuangan dan dukungan dalam melawan kemalasan dan kemampuan yang kurang dimiliki penulis. Namun dengan semangat, keuletan, dukungan dan inspirasi yang diberikan oleh para keluarga, sahabat terkasih, serta dosen pembimbing, penulisan skripsi ini terselesaikan.

Skripsi ini juga telah mengalami perbaikan dan telah mengikuti pedoman penulisan skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, serta telah mengalami proses revisi dari dosen pembimbing dan dari dosen penguji. Namun penulisan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, demi penyempurnaan dan perbaikan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara pembaca sangat penulis harapkan.

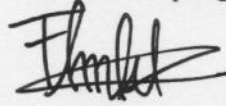
Sebagai ungkapan rasa syukur yang mendalam, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan.

2. Y.M Suhu Nyanamaitri Mahastavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya, karena berkat kebajikan beliau kami dapat menikmati pendidikan dengan baik.
3. Bapak Burmansah, M.Pd, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
4. Bapak Tupari S.Ag., M.M., M.Pd.B., selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
5. Bapak Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kegamaan Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
6. Bapak Rapiadi, S.Ag., M.Pd.B., sebagai Dosen Pembimbing I telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Tejo Ismoyo, M.Pd., M.Pd.B., sebagai Dosen Pembimbing II telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Sahabat sepehidupan luhur, rekan mahasiswa, serta semua yang telah terlibat dan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Pengurus perpustakaan Jinarakkhita yang telah menyediakan sumber dalam penulisan skripsi.
11. Sahabat terkasih mahasiswa Angkatan XIII
12. Alm sahabat Aris Marwanti yang selalu mendukung sampai bisa bertahan di titik ini.
13. Almamater tercinta.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan Buddhis khususnya dan pendidikan luas pada umumnya, serta bagi mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita dan seluruh umat Buddha.

Bandar Lampung, 8 Agustus 2020



Femi  
NPM. 2016101018

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR FOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian <i>Kalyanamitta</i> (Sahabat Baik).....	6
B. Ciri-Ciri <i>Kalyanamitta</i> (Sahabat Baik).....	8
C. Faktor-Faktor Pembentuk <i>Kalyanamitta</i> (Sahabat Baik).....	12
D. Akibat Salah Memilih Sahabat .....	15
E. Manfaat Memiliki <i>Kalyanamitta</i> (Sahabat Baik).....	19

F. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	21
G. Kerangka Pemikiran.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Metode Penelitian .....	23
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Uji Keabsahan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Analisis Pengertian <i>Kalyanamitta</i> (Sahabat Baik).....	30
B. Analisis Ciri-Ciri <i>Kalyanamitta</i> (Sahabat Baik).....	32
C. Analisis Faktor-Faktor Pembentuk <i>Kalyanamitta</i> (Sahabat Baik).....	40
D. Analisis Akibat Salah Memilih Sahabat .....	48
E. Analisis Manfaat Memiliki <i>Kalyanamitta</i> (Sahabat Baik).....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. SIMPULAN .....	63
B. SARAN .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIYAWAT HIDUP .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Catatan Pembuatan Skripsi.....</b>	<b>69</b>
<b>Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....</b>	<b>71</b>
<b>Surat Keputusan Ujian Skripsi .....</b>	<b>72</b>
<b>Surat Undangan Ujian Skripsi .....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran Prasyarat Skripsi</b>	
Kartu Bimbingan .....	74
Form Partisipasi Seminar.....	75
Surat Permohonan Perpanjangan Skripsi .....	76
Surat Permohonan Perubahan Judul .....	77
<b>Lampiran Saran Perbaikan Skripsi</b>	
Dosen Penguji I .....	78
Dosen Penguji II .....	79
Dosen Pembimbing I .....	80
Dosen Pembimbing II.....	81

## DAFTAR SINGKATAN

<i>A</i>	: <i>Anguttara Nikaya</i>
<i>D</i>	: <i>Digha Nikaya</i>
<i>Dh</i>	: <i>Dhammapada</i>
<i>DhA</i>	: <i>Dhammapada Atthakatha</i>
<i>Iti</i>	: <i>Itivuttaka</i>
<i>Ja</i>	: <i>Jataka</i>
<i>M</i>	: <i>Majjhima Nikaya</i>
<i>S</i>	: <i>Samyutta Nikaya</i>
<i>Sn</i>	: <i>Sutta-Nipata</i>
<i>Therag</i>	: <i>Theragatha</i>
<i>Ud</i>	: <i>Udana</i>